

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini mendukung pandangan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif dan hangat dalam keluarga sangat penting untuk perkembangan anak. Keluarga adalah arena utama di mana anak-anak belajar tentang interaksi sosial dan membentuk perilaku mereka. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa peran orangtua angkat yang ditampilkan dalam film "Air Mata Di Ujung Sajadah" berkaitan langsung dengan unsur-unsur sifat yang menentukan keberhasilan komunikasi interpersonal. Hal ini membuktikan bahwa komunikasi interpersonal antara orangtua angkat, yaitu Arif dan Yumna, berlangsung secara positif berbeda pada hubungan yang terjadi pada latar belakang yaitu kisah Angeline Megawe dimana komunikasi antara keduanya berakhir tragis. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang sehat dan positif antara orangtua angkat dan anak dalam film "Air Mata Di Ujung Sajadah" ditandai dengan beberapa *sequence*. sikap keterbukaan pada *sequence 1 dan 2*, sikap empati pada *sequence 3*, dan sikap mendukung pada *sequence 4 dan 5*. Melalui analisis semiotika Roland Barthes, dapat dipahami bahwa nilai-nilai seperti kejujuran, kasih sayang, dan dukungan sangat penting dalam membentuk hubungan keluarga yang kuat dan harmonis. penelitian ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi interpersonal dalam membentuk kepribadian anak dan membangun hubungan yang harmonis dalam keluarga, baik keluarga biologis maupun keluarga angkat. Film ini tidak hanya menggambarkan dinamika hubungan keluarga, tetapi juga memberikan pelajaran penting tentang bagaimana komunikasi yang baik dapat membentuk karakter dan kesejahteraan hubungan orangtua dan anak dalam keluarga. Terutama pada konteks keluarga angkat, komunikasi interpersonal yang baik dapat membantu anak-anak beradaptasi dan merasa diterima serta dicintai. Namun berdasarkan hasil dari keseluruhan penelitian ini peneliti juga melihat apa yang menjadi latar

belakang orangtua pada film melakukan adopsi anak. Arif dan Yumna adalah sepasang suami istri yang sudah berjuang dalam beberapa tahun lamanya memperjuangkan garis biru, atau mendapatkan garis keturunan. hal tersebut tentunya bisa menjadi alasan hubungan antara keduanya terjalin dengan baik. Arif dan Yumna merasa kalau hadirnya Baskara dalam kehidupan mereka adalah sesuatu yang berharga dan sulit untuk memperjuangkannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang peneliti ingin disampaikan mengenai film ini.

5.2.1 Saran Praktis

Bagi industri perfilman di Indonesia,

- a. Diharapkan lebih menerapkan realita kehidupan keluarga yang ada pada masyarakat Indonesia agar pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui film lebih diterima oleh penonton.
- b. Lebih fokus pada detail-detail kecil seperti penyesuaian *make up* pemeran, atau juga latar waktu pada film agar film dapat

Bagi pembaca terutama orangtua,

- a. Berdasarkan hasil analisis tiga komponen sikap komunikasi interpersonal yaitu, sikap kepercayaan, sikap empati dan sikap keterbukaan menjadi indikasi berhasilnya sebuah komunikasi. Melalui hal ini penulis mengharapkan pembaca terutama orangtua dapat menerapkan ketika sikap ini untuk mendukung komunikasi interpersonal yang positif antar anak dan orangtua.

5.2.2 Saran Akademis

Bagi peneliti selanjutnya,

- a. Selain mengkaji mengenai orangtua angkat, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih dalam mengenai peran ibu yang menjadi faktor menarik dalam film Air Mata Di Ujung sajadah, terutama jika mengkajinya berkaitan dengan komunikasi interpersonal.
- b. Lebih kritis lagi dalam memahami sebuah peristiwa yang berubungan dengan objek dan subjek penelitian sebagai bahan dalam pembahasan masalah penelitian. Seperti mengkaitkan dengan contoh kasus dan fenomena yang ada di lingkungan masyarakat.
- c. menggunakan wawancara dari beberapa narasumber yang berkaitan dengan objek dan subjek penelitian untuk lebih memperkuat keakuratan penelitian.

